

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam pengambilan keputusan investasi, seorang investor tentunya membutuhkan informasi yang relevan, komparatif dan berkualitas. Keandalan dari suatu informasi menjadi faktor penting yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan untuk memutuskan suatu hal diantaranya keputusan dalam berinvestasi. Maka dari itu, laporan keuangan perusahaan sebagai salah satu sumber informasi penting bagi penggunanya perlu ditingkatkan kualitasnya.

Maka dari itu berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik diperlukan Akuntan Publik sebagai suatu profesi yang jasa utamanya adalah jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu dasar pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini Akuntan Publik memiliki peran penting dalam memastikan relevansi dan kredibilitas suatu laporan keuangan melalui opini auditnya.

Menurut Arens (2015) “Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan.”

Tujuan audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material,

sesuai dengan kerangka suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit (SA) dan ketentuan etika yang relevan memungkinkan auditor untuk merumuskan opini (SA 200).

Terlepas dari hal itu, pada 27 Juni 2019 berdasarkan Siaran Pers Kementerian Keuangan SP-33/KLI/2019 Menteri Keuangan mengeluarkan KMK No.312/KM. 1/2019 untuk pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kasner Simatupea karena telah melakukan pelanggaran berat dan Menteri Keuangan juga mengeluarkan surat No.S-210/MK.1PPPK/2019 kepada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan sebagai peringatan tertulis disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan mutu KAP dan dilakukan reuiu oleh *BDO International Limited*. Hal ini terjadi akibat kelalaian yang dilakukan saat menjadi auditor laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tahun buku 2018. Dengan timbulnya permasalahan yang terjadi seperti kasus tersebut tentunya muncul kekhawatiran dikalangan pengguna laporan keuangan atas kualitas dari opini audit yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Tentunya bagi pengguna laporan keuangan, laporan keuangan yang diaudit diharapkan berkualitas, tidak salah saji material, dan dapat dipercaya keberadaannya, karena semakin tinggi kualitas atas laporan keuangan yang telah diaudit maka semakin kredibel laporan keuangan tersebut untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berwenang (Mgbame *et al*, 2012).

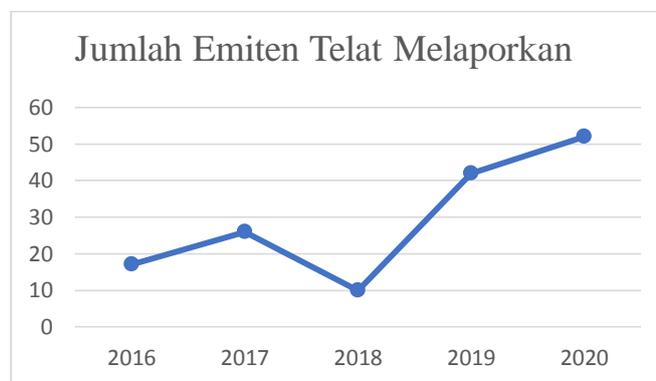
Adanya hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan berhubungan dengan teori keagenan yaitu hubungan antara

pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Pada teori keagenan ini cenderung adanya konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Dengan adanya pihak ketiga atau auditor independen diharapkan tidak terjadi kecurangan dan kesalahan dalam laporan keuangan yang dibuat manajemen (Nugrahanti, 2014). Auditor sebagai pihak ketiga bertugas menjembatani antara pihak *agent* dan *principal*, auditor memastikan bahwa tindakan pihak *agent* sudah sesuai dengan kepentingan *principal* (Panjaitan, 2014). Sehingga diharapkan di masa yang akan datang kasus yang terjadi pada auditor PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk tidak terulang dan auditor sebagai pihak ketiga dapat menyajikan audit yang berkualitas. Menurut Kieso *et al* (2007:3) dalam Ahmas Mukoffi (2019) menyatakan bahwa informasi yang tidak berkualitas menyebabkan investor tidak mempercayai informasi tersebut dan akibatnya investor akan mengalokasikan dananya ke investasi lain. Kieso *et al* (2007:1) dalam Ahmad Mukoffi (2019) juga menyebutkan *Enron*, *Global Crossing*, *Kmart*, *Worldcom*, *Williams Cos* dan *Xerox* diperiksa oleh *Securities and Exchange Commission* (SEC) karena adanya informasi yang tidak berkualitas. Harga saham perusahaan tersebut juga turun secara drastis, *Enron* mengalami kebangkrutan dan pasar saham secara keseluruhan mengalami ketidakpercayaan pada kualitas informasi sehingga menyebabkan anjloknya pasar saham secara keseluruhan.

Berbagai skandal perusahaan yang melibatkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tentunya menurunkan persepsi publik atas audit yang telah dilaksanakan. Untuk itu *Internasional Auditing and Assurance Standar Board* (IAASB) yang merupakan badan yang dibentuk oleh *International Federation of*

Accountants (IFAC) mengeluarkan kerangka konseptual mengenai *Audit Quality* dalam rangka peningkatan kualitas audit yang dilaksanakan. Yang kemudian diterjemahkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melalui Keputusan Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.

Dalam memberikan audit yang berkualitas terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Quality*. Salah satunya dikemukakan oleh Sutani dan Khaerani (2018) yang menyatakan bahwa *Audit Delay* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Quality*. Sehingga semakin lama rentang waktu antara tahun buku dan opini audit yang dikeluarkan, semakin rendah *Audit Quality* yang dilakukan. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1—E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi mengemukakan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan tahunan yaitu paling lambat pada bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan tahunan.



Sumber: www.idx.co.id (diolah penulis, 2021)

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan Tahun 2016-2020

Berdasarkan gambar 1.1 jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan cenderung berfluktuatif dengan rata-rata mengalami kenaikan tiap tahunnya. Tentunya hal tersebut berakibat negatif terhadap perusahaan sehingga perlu mengeluarkan denda sebagaimana peraturan yang berlaku. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan mempengaruhi kualitas audit atas laporan keuangan perusahaan tersebut serta dapat memperlambat pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.

Kafabih dan Adiwibowo (2017) juga mengemukakan kualitas audit dipengaruhi oleh *Client Size* dan *Audit Fee*. Ukuran klien menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas audit hal ini karena perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung dapat mendesain sistem pengendalian yang efektif. Sehingga diharapkan dapat mengurangi kesempatan pihak manajemen dalam melakukan manipulasi akan manajemen laba. Dengan sumber daya ekonomi yang besar suatu perusahaan yang lebih besar dinilai mampu membuat sistem pengendalian yang efektif. Disisi lain dengan sumber daya tersebut perusahaan dapat lebih efektif menggunakan jasa akuntan publik dengan kompetensi dan independen cukup baik untuk melakukan reviu terhadap laporan keuangan.

Begitupun dengan *Audit Fee*, *Audit Fee* yang tinggi dapat meningkatkan motivasi auditor agar bekerja secara maksimal sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Ketidak sesuaian *Audit Fee* yang diberikan dapat menjadi sebab menurunnya kualitas audit. Penurunan *Audit Quality* dengan adanya pelanggaran kode etik akibat ketidaksesuaian *Audit Fee* yang diberikan menyebabkan prosedur audit tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Hingga saat ini, perusahaan yang tidak mencantumkan berapa besar jumlah *Audit Fee* pada laporan masih sangat banyak (Chrisdinawidanty, 2016). Menurut anggota dewan pengurus IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) Setiawan Kriswanto (2013) dalam Kustinah dan Lestari (2016) menyebutkan dalam prakteknya di lapangan, besaran *Audit Fee* terhadap jasa Akuntan Publik (AP) seringkali terjadi tawar menawar antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan calon *auditee*-nya. hal ini berakibat pada penurunan *Audit Fee* dan juga berdampak pada ruang lingkup audit. Sebagai contoh, terjadi pada anggota tim *Addhoc* IAPI dana kampanye pemilu, yaitu ketika permintaan mengenai peningkatan *Audit Quality* dari klien sulit untuk diwujudkan. Hal ini dikarenakan secara etis, para akuntan publik harus melakukan audit kepatuhan dan prosedur yang disepakati oleh audit AUP (*Agreed Upon Procedures*) terlebih dahulu, tanpa ketetapan besaran biaya audit yang sifatnya sangat bergantung satu sama lain. Maka dari itu, terjadi proses negosiasi antara Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengenai jumlah biaya akuntan publik yang mengaudit dana kampanye tersebut hingga saat ini, dimana pada awal mulanya KPU masih menggunakan standar *Audit Fee* pada kampanye Pemilu 2009 yang pada saat itu akuntan publik hanya melakukan AUP tanpa audit kepatuhan, sehingga tidak relevan digunakan sebagai basis penetapan (Jesica *et al*, 2021).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Client Size*, *Audit Fee* Dan *Audit Delay* terhadap *Audit Quality* dengan

Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 sebagai subjek penelitian. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu sebagai pendukung dan penelitian ini:

1. Muhammad Kafabih dan Agustinus Santosa Adiwibowo (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Client Size*, *Audit Firm Size*, dan *Audit Fee* terhadap *Audit Quality*”. Diperoleh hasil bahwa *Client Size* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, *audit firm size* berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit, dan *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
2. Ngoc Kim Pham, Hung Nguyen Duong, dan Tin Pham Quang (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Audit Firm Size*, *Audit Fee*, *Audit Reputation* and *Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam*”. Diperoleh hasil bahwa *audit firm size* dan *Audit Fee* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Quality* sedangkan *audit reputation* berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Quality*.
3. Dede Sutani dan Siti Khairani (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, *Audit Delay* dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi, Infrastruktur dan *Utilities* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)”. Diperoleh hasil bahwa *Audit Fee*, *audit tenure*, *Audit Delay* dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4. Ninik Andriani dan Nursiam (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)”. Diperoleh hasil bahwa *Audit Fee* berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan *audit tenure*, rotasi audit dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5. Eva Herianti dan Arna Suryani (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Auditor, *Audit Delay* dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014”. Diperoleh hasil bahwa kualitas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit sedangkan *Audit Delay* dan *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
6. Dhini Suryandari dan Humaira Dinda Mulyadi (2020) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation and Klien’s Company Size on Audit Quality with Audit Fee as Moderating Variable*”. Diperoleh hasil bahwa *audit tenure* dan *audit rotation* tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality* sedangkan *klien’s company size* berpengaruh negatif terhadap *Audit Quality* dan *Audit Fee* berpengaruh positif terhadap *Audit Quality*.
7. Desi Frida Priyanti dan Nurul Hasanah Uswati Dewi (2019) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size and Klien’s Company Size on Audit Quality*”. Diperoleh hasil bahwa *audit tenure* tidak signifikan terhadap *Audit Quality*. *Audit rotation* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Audit Quality*. *Accounting firm size* tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality*. *Klien’s company size* berpengaruh signifikan positif terhadap *Audit Quality*.

8. Kornelius Harefa, Stefany Itten Ambarita, Taufik Hidayat, Jumiadi dan Azizul Kholis (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Fee*, *Tenure* dan Ukuran Klien Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”. Diperoleh hasil bahwa *fee* dan ukuran klien berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sedangkan *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
9. Yolanda Siregar dan Duma Megaria Elissabeth (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure*, Reputasi Auditor, Spesialisasi Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Diperoleh Hasil bahwa *audit tenure* dan reputasi audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit sedangkan spesialisasi audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.
10. Siti Kustina dan Evi Lestari (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Audit Fee* dan *Client Size* Terhadap *Audit Delay* dan Implikasinya terhadap Kualitas Audit”. Diperoleh hasil bahwa *Audit Fee*, *Client Size* dan *Audit Delay* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit.
11. Lia Dama Yanti dan Michael Darmawan Wijaya (2020) melakukan penelitian dengan judul “*Influence of Auditor Switching, Audit Fee, Tenure Audit and Company Size to Audit Quality*”. Diperoleh hasil bahwa *auditor switching*, *Audit Fee* dan *tenure audit* tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality*.

12. Margi Kurniasih dan Abdul Rohman (2014) melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit”. Diperoleh hasil bahwa *Audit Fee*, *audit tenure*, dan rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
13. Andreani Hanjani dan Rahardja (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, *Fee Audit*, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit”. Diperoleh hasil bahwa etika auditor, pengalaman auditor *Fee Audit* dan motivasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
14. Anastasia Angesti Nurintiati dan Agus Purwanto (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Tenure* KAP, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit”. Diperoleh hasil bahwa ukuran KAP dan spesialisasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit sedangkan *tenure* KAP dan *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
15. Mulyani (2019) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur”. Diperoleh hasil bahwa rotasi KAP dan tenur KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit.
16. Faiz Zamzami, Sakina Nusarifa Tantri, dan Rudi Prasetya Timur (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Effects of Auditor Independence and Experience, Size of Klien’s Financial Health and Audit Fee on Audit Quality: An Empirical Study on Public Accounting Firm in Indonesia*”. Diperoleh hasil

bahwa *auditor independence and experience, size of klien's financial health* dan *Audit Fee* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Audit Quality* akan tetapi berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Quality*.

17. Augustine O. Enofe, Osarumwense O. Ediae, dan Ejiemen C. Okunega (2013) melakukan penelitian dengan judul "*Audit Delay and Audit Quality: The Nigerian Experience*". Diperoleh hasil bahwa *Audit Delay* berpengaruh terhadap *Audit Quality*.
18. Fitriany, Sidharta Utama, Dwi Martani, dan Hilda Rosietta (2015) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Tenure*, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia" Diperoleh hasil bahwa *tenure* KAP tidak signifikan terhadap kualitas audit, rotasi KAP belum berpengaruh terhadap kualitas audit, dan spesialisasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
19. Yavina Nugrahanti dan Darsono (2014) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Audit Tenure*, Spesialisasi Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit". Diperoleh hasil bahwa *audit tenure* dan spesialisasi KAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
20. Muhajir Sulthon, dan Nur Cahyonowati (2015) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan MANufaktur di

Indonesia”. Diperoleh hasil bahwa audit tenure, rotasi KAP, ukuran KAP, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

21. Dzikri Fahrurroji, Charoline Cheisviyanny, dan Dovi Septiari (2022) pada jurnal dengan judul “Faktor Determinasi Kualitas Audit” mengemukakan bahwa spesialisasi industri tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, biaya audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, *Audit Delay* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, klien baru tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
22. Nida Rinanda, Annisa Nurbaiti (2018) pada jurnal dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure*, *Fee Audit*, Ukuran Perusahaan Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit” mengemukakan bahwa secara simultan *Audit Tenure*, *Fee Audit*, Ukuran Perusahaan Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, audit tenur tidak berpengaruh pada kualitas audit, *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Simpulan	Sumber
1	Muhammad Kafabih dan Agustinus Santosa	Variabel: <i>Client Size</i> , <i>Audit Fee</i> , dan <i>Audit</i>	Variabel: <i>audit firm size</i> dan <i>Abnormal</i>	<i>Client Size</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.	<i>Diponegoro Journal of Accounting</i>

	Adiwibowo (2017)	<i>Quality</i> Analisis Pengaruh <i>Client Size, Audit Firm Size,</i> dan <i>Audit Fee</i> terhadap <i>Audit Quality</i>	Statistik deskriptif	<i>working capital accruals</i> sebagai proksi kualitas audit	<i>Audit firm size</i> sebagai berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.	Volume 6, Nomor , Tahun 2017, Hal 1-11
2	Ngoc Kim Pham, Hung Nguyen Duong, dan Tin Pham Quang (2017)	Variabel: <i>Audit Fee</i> dan <i>Audit Quality</i> Metode statistik deskriptif	Variabel: <i>audit firm reputation</i> dan <i>Audit Firm Size</i> <i>Discretionary accruals</i> Analisis regresi berganda	<i>Audit firm size</i> dan <i>Audit Fee</i> signifikan negatif terhadap <i>Audit Quality</i> . <i>Audit reputation</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Audit Quality</i> .	<i>Audit firm size</i> dan <i>Audit Fee</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Audit Quality</i> . <i>Audit reputation</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Audit Quality</i> .	<i>Asian Journal of Finance & Accounting</i> 2017, Vol. 9, No. 1 ISSN 1946-052X Doi: 10.5296/ajfa.v9i1.10074
3	Dede Sutani dan Siti Khairani (2018)	Variabel: <i>Fee Audit, Audit Delay</i> dan <i>Audit Quality</i> Metode statistik deskriptif	Variabel: <i>audit tenure</i> dan komite audit	<i>Audit Fee, audit tenure, Audit Delay</i> dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit	<i>Audit Fee, audit tenure, Audit Delay</i> dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit	https://core.ac.uk/reader/187738873
4	Ninik Andriani dan	Variabel: <i>Fee</i>	Variabel: <i>audit</i>	<i>Audit Fee</i> berpengaruh	<i>Audit Fee</i> berpengaruh	Riset

	Nursiam (2017) Pengaruh <i>Fee Audit, Tenure, Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)	<i>Audit dan tenure, rotasi terhadap kualitas audit. Opini Going Concern sebagai proksi Audit Quality</i> Statistik deskriptif Analisis regresi logistic	<i>tenure, rotasi dan reputasi auditor</i>	terhadap kualitas audit. <i>Audit tenure, rotasi dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</i>	Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 3(1), 2018
5	Eva Herianti dan Arna Suryani (2016) Pengaruh Kualitas Auditor, <i>Audit Delay dan Tenure Terhadap Kualitas Audit Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014</i>	Variabel: <i>Audit Delay dan kualitas audit</i> Metode statistik deskriptif Analisis regresi logistic	Variabel: kualitas auditor dan <i>audit tenure</i> <i>Earning surprise benchmark</i> sebagai proksi kualitas audit	Kualitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan <i>Audit Delay dan audit tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit	Prosiding Seminar Nasional INDOCOMP AC
6	Dhini Suryandari dan Humaira Dinda Mulyadi (2020) <i>The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation and Klien's Company Size on Audit Quality with Audit Fee as Moderating Variable</i>	Variabel: <i>klien's Company Size dan Audit Quality</i> Metode statistik deskriptif Analisis regresi logistic	Variabel: <i>audit tenure dan Audit Rotation</i> Ukuran KAP sebagai proksi kualitas audit	Audit tenure dan audit rotation tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Quality</i> . <i>Klien's company size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Audit Quality</i> dan <i>Audit Fee</i> berpengaruh positif terhadap <i>Audit Quality</i> .	<i>Accounting and Finance Studies</i> Vol. 1 No. 3 2021 Page 232-246 DOI: 10.47153/afs 13.1792021
7	Desi Frida Priyanti dan Nurul Hasanah	Variabel: <i>klien's company</i>	Variabel: <i>audit tenure dan audit</i>	Audit tenure tidak signifikan terhadap	<i>The Indonesian</i>

	Uswati (2019)	Dewi <i>The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size and Klien's Company Size on Audit Quality</i>	size dan <i>Audit Quality</i>	<i>rotation Discretionary accrual</i> sebagai proksi kualitas audit	<i>rotation</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Audit Quality</i> . Analisis regresi berganda	<i>Audit Quality.</i> <i>Audit rotation</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Quality</i> . <i>Klien's company size</i> berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Audit Quality</i> .	<i>Accounting Review Vol. 9, No. 1, January - June 2019, pages 1 -14</i>
8	Kornelius Stefany Ambarita, Hidayat, dan Azizul (2020)	Harefa, Itten Taufik Jumiadi Kholis Azizul (2020)	Variabel: <i>fee</i> , ukuran klien, dan kualitas audit Metode statistik deskriptif Analisis regresi logistik	Variabel: <i>tenure</i> <i>Fee</i> dan ukuran klien berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. <i>Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.			<i>Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP), Vol. 7, No. 1., Hal. 16 - 24</i>
9	Yolanda dan Duma Elissabeth Pengaruh Tenure, Auditor, Spesialisasi dan Perusahaan Terhadap	Siregar Megaria (2018)	Variabel: Ukuran perusahaan dan kualitas audit Opini <i>Going Concern</i> sebagai proksi kualitas audit Metode statistik deskriptif	Variabel: <i>audit tenure</i> , reputasi auditor, dan spesialisasi audit	<i>Audit tenure</i> dan reputasi audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Spesialisasi audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit.		Jurnal Ilmiah Simantek, Vol. 2 No. 3 Juli 2018

	Audit pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Analisis regresi logistik				
10	Siti Kustinah dan Evi Lestari (2016) Pengaruh <i>Audit Fee</i> dan <i>Client Size</i> Terhadap <i>Audit Delay</i> dan Implikasinya terhadap Kualitas Audit	Variabel: <i>Audit Fee</i> , <i>Client Size</i> , <i>Audit Delay</i> , dan kualitas audit	Analisis regresi berganda	Variabel: <i>audit</i>	<i>Audit Fee</i> , <i>Client Size</i> , dan <i>Audit Delay</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit.	<i>STAR – Study & Accounting Research Vol XIII No.2 – 2016</i>
11	Lia Dama Yanti dan Michael Darmawan Wijaya (2020) <i>Influence of Auditor Switching, Audit Fee, Tenure Audit and Company Size to Audit Quality</i>	Variabel: <i>Audit Fee</i> , <i>company size</i> , dan <i>Audit Quality</i>	Variabel: <i>audit switching</i>	Variabel: <i>audit switching</i>	<i>Auditor switching</i> , <i>Audit Fee</i> dan <i>tenure audit</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit Quality</i>	eCo-Fin Vol.2, No.1, Februari 2020
12	Margi Kurniasih dan A Abdul Rohman (2014) Pengaruh <i>Audit Fee</i> , <i>Audit Tenure</i> , dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit	Variabel: <i>Fee Audit</i> dan kualitas audit	Variabel: <i>audit</i> dan <i>tenure</i> audit	Variabel: <i>audit</i> dan rotasi audit	<i>Audit Fee</i> , <i>audit tenure</i> , dan rotasi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit	Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> , Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014, Halaman 1-10
13	Andreani Hanjani dan Rahardja (2014) Pengaruh Etika Auditor,	Variabel: <i>Fee Audit</i> dan kualitas audit	Variabel: etika auditor, pengalaman auditor, motivasi	Variabel: etika auditor, pengalaman auditor, motivasi	Etika auditor, pengalaman auditor dan <i>Fee Auditor</i> dan motivasi auditor	Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> , Volume 3,

	Pengalaman Auditor, <i>Fee Audit</i> , dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	metode statistik deskriptif	auditor Analisis berganda	regresi	berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit	positif terhadap	Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-9
14	Anastasia Angesti dan Nurintiati dan Agus Purwanto (2017) Pengaruh <i>Tenure</i> Ukuran Spesialisasi Auditor dan <i>Audit Fee</i> Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Komite Audit	Variabel: <i>Audit Fee</i> dan kualitas audit Menggunakan metode statistik deskriptif	Variabel: <i>tenure</i> ukuran KAP, spesialisasi auditor <i>Discretionary accrual</i> sebagai proksi kualitas audit Analisis berganda	regresi	Ukuran KAP dan spesialisasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan <i>Audit Fee</i> berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit		Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> , Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-13
15	Muliyani (2019) Analisis Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur	Variabel: ukuran perusahaan dan kualitas audit	Variabel: rotasi KAP dan <i>tenure</i> KAP Metode regresi logistic Opini audit <i>Going Concern</i> sebagai proksi kualitas audit	regresi	Rotasi KAP dan <i>tenure</i> KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas audit		<i>Scientific Journal of Reflection: Economic Accounting, Management and Business</i> Vol. 2, No. 2, April 2019
16	Faiz Zamzami, Sakina Nusarifa Tantri, dan Rudi Prasetya Timur (2017) <i>Effects of Auditor Independence and Experience, Size of Klien's Financial Health and Audit Fee on Audit</i>	Variabel: <i>size of klien's financial health, Audit Fee</i> , dan <i>Audit Quality</i>	Variabel: <i>auditor independence and experience</i> Analisis berganda	regresi	<i>Auditor independence and experience, size of klien's financial health and Audit Fee</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Audit Quality</i> akan tetapi berpengaruh secara simultan terhadap <i>Audit Quality</i>		<i>Journal of Economic, Business and Management</i> , Vol. 5, No. 1, January 2017

	<i>Quality: An Empirical Study on Public Accounting Firm in Indonesia</i>						
17	Augustine O. Enofe, Osarumwense O. Ediae, dan Ejiemen C. Okunega (2013)	Variabel: <i>Audit Delay</i> , dan <i>Audit Quality</i> Metode statistik deskriptif	Ukuran sebagai kualitas audit Analisis berganda	KAP proksi regresi	<i>Audit Delay</i> berpengaruh terhadap <i>Audit Quality</i>	<i>The International Journal's Research Journal of Social Science & Management</i> , Volume. 03, Mumber 04, August-2013	
18	Fitriany, Sidharta Utama, Dwi MArtani, dan Hilda Rosietta (2015)	Variabel: kualitas audit Metode statistik deskriptif	Variabel: <i>tenure</i> , rotasi, spesialisasi KAP Kualitas laba sebagai proksi kualitas audit Analisis regresi berganda	<i>Tenure</i> KAP tidak signifikan terhadap kualitas audit, KAP berpengaruh terhadap kualitas audit, dan spesialisasi berpengaruh terhadap kualitas audit	KAP tidak berpengaruh terhadap rotasi dan belum berpengaruh terhadap positif	Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 17, No. 1, Mei 2015, 12-27 DOI: 10.9744/jak.17.1.12-27	
19	Yavina Nugrahanti dan Darsono (2014)	Variabel: ukuran perusahaan dan kualitas audit Menggunakan metode statistik deskriptif	Variabel: <i>audit tenure</i> , spesialisasi kantor akuntan publik	<i>Audit tenure</i> dan spesialisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas perusahaan	dan KAP positif terhadap audit ukuran tidak	Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> , Volume 03, Nomor 03, Tahun 2014, Halaman 1-9	

	Perusahaan Terhadap Audit	Kualitas	dengan analisis regresi logistic			berpengaruh terhadap kualitas audit <i>Earnings benchmark</i> sebagai proksi kualitas audit	
20	Muhajir dan Cahyonowati (2015)	Sulthon, Nur Analisis Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Variabel: kualitas audit	Variabel: <i>audit tenure</i> , KAP, KAP, audit	<i>audit tenure</i> , rotasi ukuran komite	rotasi KAP, ukuran KAP, dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit	Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> , Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, Halaman 1-12
21	Dzikri Charoline Dovi (2022)	Fahruroji, Cheisviyanny, dan Septiari Faktor Determinasi Kualitas Audit	Variabel: kualitas audit, biaya audit, <i>Audit Delay</i>	Variabel: spesialisasi industri, klien baru, ukuran KAP	spesialisasi industri tidak signifikan terhadap kualitas audit, biaya audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, <i>Audit Delay</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit, klien baru tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit		Wahana Riset Akuntansi, Vol 10, No. 1, April 22, 23-35. DOI: https://10.24036/wra.v10i1.11422 0
22	Nida Annisa (2018)	Rinanda, Nurbaiti Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , <i>Fee</i>	Variabel: <i>fee audit</i> , kualitas audit	Variabel: <i>audit tenure</i> , perusahaan akuntan publik,	<i>audit tenure</i> , secara simultan <i>Audit Tenure</i> , <i>Fee Audit</i> , Ukuran Perusahaan Akuntan Publik dan		<i>e-Proceeding of Management</i> : Vol. 5, No. 2

<i>Audit</i> , Perusahaan Akuntan dan Auditor Kualitas Audit	Ukuran Publik Spesialisasi terhadap	spesialisasi auditor	Spesialisasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, audit tenur tidak berpengaruh pada kualitas audit, <i>fee audit</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit	Agustus 2018, hal. 2108-2116
---	--	-------------------------	--	------------------------------------

Fikry Haikal (2022) 183403069

Pengaruh *Client Size*, *Audit Fee* dan *Audit Delay* terhadap *Audit Quality* (Studi pada Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana latar belakang penelitian tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana *Client Size*, *Audit Fee* dan *Audit Delay* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Client Size*, *Audit Fee* dan *Audit Delay* secara parsial terhadap *Audit Quality* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *Client Size*, *Audit Fee* dan *Audit Delay* secara simultan terhadap *Audit Quality* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui *Client Size*, *Audit Fee*, *Audit Delay* dan *Audit Quality* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Client Size*, *Audit Fee* dan *Audit Delay* secara parsial terhadap *Audit Quality* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Client Size*, *Audit Fee* dan *Audit Delay* secara simultan terhadap *Audit Quality* pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2016-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap agar karya tulis yang disusun dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan sebagai pengamalan serta perbandingan mengenai ilmu yang telah didapat dengan masalah yang terjadi di lapangan. Selain itu, dapat memberikan pengalaman juga masukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi lembaga akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan bagi akademisi dan peneliti yang akan datang dalam membahas dan meneliti topik serupa.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan, manfaat dan bahan pembandingan bagi pihak berkepentingan untuk mendalami masalah yang diteliti.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder pada tahun 2016-2020 yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2021 sampai dengan juli 2022. Jadwal penelitian ini digambarkan dalam matriks pada lampiran 1.